

IINTISARI

Kota Yogyakarta memiliki daya tarik sebagai tujuan wisata dan kota pendidikan. Hal ini mengakibatkan perkembangan kota menjadi pesat. Perkembangan kota yang cepat membutuhkan infrastruktur kota yang baik. Salah satu infrastruktur tersebut adalah transportasi umum. Transportasi umum massal yang digunakan di Kota Yogyakarta adalah Transjogja. Transjogja sendiri mengalami penurunan penumpang dari tahun 2014-2017, meskipun terjadi penambahan trayek maupun jumlah bus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berarti data-data yang ada diinterpretasi secara deskriptif. Data-data yang digunakan berdasar dengan data harian Transjogja pada masing-masing Halte. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transjogja belum memenuhi keseluruhan faktor-faktor kinerja sehingga jumlah penumpang tidak meningkat dan cenderung menurun. Selain itu penurunan juga disebabkan adanya transportasi lain yang lebih baik.

Kata Kunci: Transportasi, Yogyakarta, Transjogja

ABSTRACT

Yogyakarta is functioning as vacation destination and city to get good education. Because of that development of Yogyakarta as a city become faster. Development of city need a good infrastructure. One of infrastructure is public transportation, in case of Yogyakarta is Transjogja. Transjogja passenger always declined from 2014 until 2017, even though Transjogja make new route and increase total bus operating.

This research uses qualitative method which mean the data is interpreted in descriptive way. The conclusion of research shows Transjogja doesn't fullfill all performance indicator which is make Transjogja has bad performance and cant attract passenger. Other than that the decline is also caused by another transportation better than Transjogja.

Keywords: Transportation, Yogyakarta, Transjogja